

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL YANG BEKERJA DI PERKEBUNAN KOPI DI KAB. OKU SELATAN TAHUN 2020

Vivi Oktari¹, Yuanita Windusari², Dessi Irmala Sari³, Sri Wahyuningsih⁴

^{1,2} Universitas Sriwijaya Palembang, Indonesia

^{3,4} STIKES Pembina Palembang, Indonesia

Email: vivioktari26@gmail.com

ABSTRAK

Menurut data *World Health Organization* (WHO) kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari seluruh dunia sekitar 750 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2014 terdapat 288.000 Perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan paritas dengan Kejadian Anemia pada ibu hamil yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan rancangan survey *cross sectional* yaitu penelitian dimana data variabel Independen (Pengetahuan, paritas) dan data Variabel Dependen yaitu (kejadian Anemia pada Ibu Hamil). Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang bekerja di Perkebunan kopi Kab. OKU Selatan dari November-Desember 2020 yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tehnik *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada / dijumpai. Instrumen data yang digunakan yaitu berupa kuesioner Analisa data univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan anemia pada ibu hamil (58, 1%) lebih banyak dibandingkan ibu yang tidak anemia (41, 9%) Tingkat pengetahuan baik (45,2%) lebih sedikit dibandingkan pengetahuan kurang (54,8%) Tingkat paritas tinggi (45, 2%) lebih sedikit dibandingkan paritas rendah (54, 8%) Dari statistik uji *Chi-square* yang membandingkan *p-value* dengan tingkat *P value* pada variabel pengetahuan 0,004, pada variabel paritas didapatkan hasil *P value* 0,009 berarti lebih kecil dari hasil *P value* 0,05, Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, dan paritas ibu hamil dengan kejadian anemia di Perkebunan kopi Kab. OKU Selatan tahun 2020.

Kata Kunci: Kejadian Anemia, Pengetahuan, Paritas

ABSTRACT

According to data from the *World Health Organization* (WHO), maternal mortality is still quite high, every day around the world around 750 women die due to complications in pregnancy or childbirth. In 2014, 288,000 women died during and after pregnancy and childbirth. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and parity with the incidence of anemia in pregnant women who work on coffee plantations in Kab. South OKU in 2020. The research design used is quantitative research in the nature of an analytical survey with a cross sectional survey plan, namely research where independent variable data (knowledge, parity) and dependent variable data, namely (incidence of anemia in pregnant women). The population in the study were all pregnant women who worked on coffee plantations in Kab. South OKU from November-December 2020, totaling 31 people. The sampling technique uses the *Accidental Sampling* technique, namely the sampling method by selecting who happens to be present/found. The data instrument used is a questionnaire for univariate and bivariate data analysis. The

results of this study show that anemia in pregnant women (58.1%) is more common than in mothers who are not anemic (41.9%) The level of good knowledge (45.2%) is less than that of poor knowledge (54.8%) The level of parity is high (45 , 2%) less than low parity (54.8%) From the Chi-square test statistic which compares the p-value with the P value level on the knowledge variable of 0.004, on the parity variable the result is a P value of 0.009, meaning the P value is more than small. 0.05, The conclusion of this research is that there is a significant relationship between knowledge and parity of pregnant women and the incidence of anemia in coffee plantations, Kab. South OKU in 2020.

Key Words: Anemia Occurance, Knowledge, Parity

LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari seluruh dunia sekitar 750 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2014 terdapat 288.000 Perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. (WHO, 2015).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Penyebab kematian langsung dapat bersifat medik maupun non medik. Faktor non medik diantaranya keadaan kesejahteraan ekonomi keluarga, pendidikan ibu, lingkungan hidup dan perilaku. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi status kesehatan ibu, dimana status kesehatan ibu merupakan faktor penting penyebab kematian ibu. (Sarwono Prawira harja, 2018).

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 30%. Kekurangan energi kronis 375%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44.2% (Depkes RI, 2018).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di Indonesia. Kematian ibu dapat terjadi karena anemia. Angka kematian ibu menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 60% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia. Kematian ibu 15-20 secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu (Amalia, 2018;351).

Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 40 kasus anemia, dan 20 perempuan meninggal dunia karena kondisi tersebut. Tingginya angka ini disebabkan oleh rendah pengetahuan ibu dan kesadaran pada ibu hamil akan bahaya anemia dalam kehamilan cenderung muncul pada kehamilan Trimester 1 dan III (Yuliatin, 2018;215).

Prevalensi anemia di Indonesia Pada tahun 2017 angka kejadian anemia masih cukup tinggi yaitu sekitar 40-50 juta jiwa, anemia defisiensi besi mencapai 20-33%, parahnya lagi anemia dialami wanita hamil dengan batas bawah Hb 11 gr/dL (Kamidah, 2017).

Jumlah penderita anemia pada tahun 2016 sebanyak 40 orang meninggal, Sedangkan pada tahun 2017 ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 35 orang, sedangkan pada tahun 2018 penderita anemia mengalami penurunan sebanyak 30 orang. (Dinas Kesehatan Provinsi Palembang 2018).

Menurut data dari Dinas Kesehatan Kab. OKU Selatan angka kejadian anemia pada tahun 2016 sebanyak 499 ibu yang terkena anemia (1.56%) dari 31.870 ibu yang hamil, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebanyak 1.000 ibu yang terkena anemia(3,30%) dari 24.500 ibu hamil (Kab. OKU Selatan, 2018).

Bahaya anemia pada kehamilan menyebabkan berkurangnya daya konsentrasi, kemampuan akademik menurun, mudah merasa letih, jantung berdetak lebih cepat, warna kulit menjadi pucat, latergi, gangguan pada janin yang di kandung, menghambat pertumbuhan fisik, dampak menimbulkan resiko bayi lahir dengan berat badan yang kurang, (Walyani, 2015).

Dalam penanganan masalah anemia kehamilan peran bidan sangatlah dibutuhkan, standar kompetensi asuhan antenatal yang bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan

selama kehamilan yang meliputi deteksi dini, pengobatan, atau rujukan untuk komplikasi tertentu. dalam melakukan ANC terpadu dimana salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe 3) (Suryai, 2016).

Menurut Purwandari dkk (2016) faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu paritas, umur, kunjungan Antenatal Care (ANC) dan konsumsi tablet zat besi (Fe). Sedangkan menurut Irianto (2015).

Anemia pada ibu hamil disebabkan karena kehamilan berulang dalam waktu singkat Cadangan zat besi ibu yang sebenarnya belum pulih akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandung berikutnya. Oleh karena itu pengaturan jarak kehamilan menjadi penting untuk diperhatikan sehingga ibu siap untuk menerima janin kembali tanpa harus menghabiskan cadangan besinya.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Oktafirananda dkk (2019) dengan judul Mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Simpang Kiri Desain penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini berjumlah 55 orang dan sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III Teknik analisa data univariat dan bivariat dengan uji chi-square Hasil penelitian didapatkan dari 55 responden 27 orang anemia dan 24 orang tidak anemia, berdasarkan uji chi square kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia diperoleh nilai $p = 0.021 < 0,05$ hubungan paritas dengan anemia pada ibu hamil trimester III di diperoleh nilai $p = 0,6 > 0,05$, hubungan pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III diperoleh nilai $p = 0.032 < 0,05$ Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe, pendidikan, paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III. Disarankan kepada Puskesmas Simpang Kiri untuk memberikan penyuluhan tentang cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar dan membuat poster-poster bahaya anemia pada ibu hamil serta upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Setyatama, dkk (2017) dengan judul Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisaput didapatkan hasil bahwa responden yang patuh mengkonsumsi mengkonsumsi tablet Fe, relatif lebih sedikit yang mengalami kejadian anemia (40%), dibandingkan dengan responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yang mengalami kejadian anemia dalam kehamilan (30%). Begitu pula sebaliknya, bahwa responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, relatif lebih banyak yang mengalami kejadian anemia dalam kehamilan (50%), dibandingkan responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan (36,67%). Berdasarkan perhitungan Chi square dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,001 Karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistik hasil pengujian signifikan, atau menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah desa Kalisapu kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2018. Hasil uji statistik di peroleh nilai p -value 0,002 berarti jika p -value $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dari hasil analisis diketahui nilai odds ratio = 11,700 pada rentang 2,621-52,219, artinya ibu hamil dengan kelompok paritas risiko tinggi mempunyai risiko 11,700 kali untuk mengalami anemia berat dan Ada Hubungan yang Bermakna antara Faktor Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2018 dengan p -value 0,022. Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan wawancara terhadap ibu hamil di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusalam pada bulan Juli 2018, diketahui 10 Ibu hamil trimester III terdapat 3 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia berat, sedangkan 4 orang ibu hamil trimester III mengalami anemia sedang dan 3 orang ibu hamil trimester III tidak mengalami anemia.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulussalam Provinsi Aceh Tahun 2018.

Sehubungan dengan masih banyak nya kasus anemia pada ibu hamil maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan Tahun 2020”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan padaa saat yang bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen (Hidayat, 2015).

Variabel independen ini merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen/terkait) Variabel ini juga di kenal dengan nama variabel bebas Variabel dependen ini merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel ini bergantung pada variabel bebas terhadap terhadap perubahan (Hidayat, 2015).

Pada penelitian ini variabel dependen adalah kejadian anemia pada ibu hamil variabel independen adalah pengetahuan dan paritas

a) Analisis Univariat

Analisa univariat ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel independen (pengetahuan, dan paritas) dan distribusi frekuensi variabel dependen (kejadian anemia). Jumlah total sampel yaitu pada saat penelitian dilakukan seluruh ibu hamil yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan sampel sebanyak 31 responden.

Hasil Analisa univariat pada variabel kejadian anemia dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu anemia jika kadar HB ibu hamil trimester II dan III yaitu 11 gr%, tidak anemia jika kadar HB ibu hamil trimester II dan III yaitu > 11 gr%. Hasil penelitian menunjukan distribusi frekuensi responden menurut kejadian anemia setelah dikategorikan terlihat dalam tabel berikut ini

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia pada
Ibu hamil yang bekerja di Perkebunan kopi Kab. OKU Selatan Tahun 2020

No	Kejadian Anemia	Jumlah	Persentase (%)
1	Anemia	18	58,1
2	Tidak Anemia	13	41,9
Total		31	100

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 18 orang (58,1%) lebih banyak dibandingkan jumlah ibu hamil yang tidak mengalami anemia 13 orang (41, 9%).

b) Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap tiga variabel yang diduga berhubungan atau berkoletasi. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dengan kemaknaan dari variabel independen (pengetahuan dan paritas) dengan variabel dependen (kejadian anemia) Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat makna antara variabel independen dengan variabel dependen dengan batas $p \text{ value} \leq \alpha 0,005$ berarti ada hubungan yang bermakna. Hasil analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Pengetahuan) dan variabel dependen (KejadianAnemia).Tabel berikut ini menjelaskan hasil

analisa hubungan pengetahuan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan Tahun 2020

Tabel 2
Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kejadian
Anemia Pada Ibu Hamil yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan
Tahun 2020.

No	Pengetahuan	Kejadian Anemia						P Value
		Anemia		Tidak Anemia		Jumlah		
		n	%	n	%	n	%	
1	Baik	4	22,2	10	76,9	14	100	
2	Kurang	14	77,8	3	23,1	17	100	0,004
	Jumlah	18	58,1	13	41,9	31	100	

Pada tabel 2 dari 14 orang ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (22,2%) yang mengalami anemia sedangkan yang tidak mengalami anemia berjumlah 10 orang (76,9%) sedangkan dari 17 orang ibu dengan pengetahuan kurang yang mengalami anemia sebanyak 14 orang (77,8%), sedangkan yang tidak mengalami anemia berjumlah 3 orang (23,1%). Hasil uji *chi square* di dapatkan *p value*=0.004 lebih kecil dari $\leq 0,005$. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan Tahun 2020, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diterima, dan hipotesis nol (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian ditolak dengan terbukti secara statistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan November - Desember yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan tahun 2020 dengan judul Hubungan Pengetahuan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU tahun 2020, yang menjadi sampel sebanyak 31 responden, didapatkan kesimpulan sebagai berikut

1. Distribusi frekuensi kejadian anemia sebanyak 18 orang (58.1%) lebih banyak dibandingkan jumlah ibu hamil yang tidak mengalami anemia 13 orang (41.9%)
2. Distribusi frekuensi ibu yang pengetahuan baik sebanyak 14 orang (45.2%). sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang baik sebanyak 17 orang (54.8%).
3. Distribusi frekuensi ibu yang paritas tinggi sebanyak 14 orang (45.2%), lebih sedikit dibandingkan ibu hamil yang memiliki paritas rendah yaitu sebanyak 17 orang (54.8%)
4. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan tahun 2020 dengan *p value* = 4 ($\alpha < 0.005$).

Saran

Dengan adanya hubungan pengetahuan dan paritas ibu hamil dengan kejadian anemia yang bekerja di Perkebunan Kopi Kab. OKU Selatan agar lebih banyak memberikan informasi penyuluhan tentang kejadian anemia supaya dapat mencegah terjadinya anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terlaksana atas ijin dari beberapa instansi terkait. Pertama, kami ucapkan banyak terimakasih kepada STIKES Pembina Palembang yang telah memberikan

petunjuk dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dari penelitian ini. Kedua, kami sangat mengapresiasi dan berterimakasih atas ijin Dinas Kab.OKU Selatan yang telah memfasilitasi dalam pengambilan data. Ketiga, kepada seluruh ibu hamil yang menjadi responden dalam penelitian ini, atas jasa-jasanya diucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, 2017. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan ilmu prilaku*, Jakarta, Rineka.
- Dinkes Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, 2018. Profil Tahun 2018. Okus
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatera Selatan, Profil kesehatan disumatera selatan 2018.
- Hidayat, 2015. *Meteologi penelitian kebidanan dan teknik analisa data*. jakarta: salemba medika
- Kamidah, 2015. *Analisa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi Didapatkan dari www.download.portalgaruda.org*. Diakses Tanggal : 15 September 2015.
- Purwandari, 2016. *Studi Kasus Manajemen Asuhan Kebidanan pada NLD Dengan Persalinan Normal Tahun 2018*.
- Sarwono Prawita harja, 2018. *Ilmu kebidanan Jakarta*; PT. Bina Pustaka.
- Setyatama, 2017. *Eary Breaskreeding Intiatin of Posepartum Hemorrhage Evets*. Jurnal Kebidanan Vol.9 No 2.
- Suryai, 2016. *Asuhan Kebidanan Yogyakarta*.
- Walyani, 2015. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta:pustaka Baru.
- WHO, 2015 *Data Sources and Inclusion Criteria For The Database on Anemia Diakes* 25 Juni 2016, dari <http://www.who.int>